

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketimpangan sosial di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi, semakin sempitnya ruang usaha, minimnya lahan untuk berdagang, dan susahya perizin usaha adalah salah satu kendala. Tetapi bukan berarti belum ada solusi untuk masalah tersebut. Teknologi hadir untuk memudahkan banyak orang memecahkan masalahnya, jika digunakan secara pintar. Toko *online* adalah toko berbasis digital yang berdiri sendiri dalam pengelolaannya.

Secara umum, toko *online* adalah toko yang pemrosesan transaksinya dilakukan dengan cara digital dengan memanfaatkan perangkat atau *platform* yang digunakan oleh penjual serta pembeli, untuk mendapat kesepakatan dalam terlaksananya jual beli. Di sisi lain, toko *online* dalam arti luas adalah tempat adanya transaksi penjual dan pembeli yang tidak bertemu langsung, dan di sini, produk yang dibeli oleh konsumen akan diberikan kepada pembeli dalam bentuk dari tampilan yang disediakan oleh penjual. Di dalam proses transaksi pembeli akan ditawarkan pilihan cara saat membayar pada penjual. Semisal dengan rekening bank, *m-banking*, OVO, DANA, dan lain-lain, setelah prosedur ini dilaksanakan, penjual melayani pelanggan dengan mengirimkan produk yang tertera di *display* melalui kurir atau ke alamat pembeli

Menurut sebagian ahli *online shop* mempunyai arti yang lebih dalam serta spesifik. Seperti yang dikatakan (Elissa, 2013) bahwasanya, belanja *online* ialah proses konsumen membeli langsung barang, jasa dan lain-lain dari penjual secara interaktif dan *real-time* tanpa suatu media perantar melalui internet. Sedangkan (Sari, 2015) berpendapat bahwa *online shopping* via internet, adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual beli secara *online* tanpa bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung.

Dalam transaksi perusahaan, secara *online* ataupun bertemu langsung dengan pembeli, harus ada sistem pengendalian internal mengenai pembelian dan penjualan barang atau produk, yang merupakan salah satu komponen penting perusahaan, seperti salah satu komponen organisasi. Kontrol dalam perusahaan, yaitu pemegang saham aset. Laporan tersebut akan digunakan sebagai acuan perusahaan dalam transaksi jual beli periode berikutnya. Selain itu, kontrol akses mencakup pencatatan dokumen penjualan atau pembelian barang atau produk yang mencatat semua transaksi keuangan dan harus dilakukan secara ketat, jika diperlukan kode sensitif untuk mengakses catatan tersebut, juga perlu memperhatikan setiap pengguna yang diberikan akses. Setiap akses harus aman dari penyalahgunaan oleh pihak ketiga. Selain itu, perlu di cadangkan data secara teratur untuk melindungi dari risiko yang tidak perlu.

Di dalam sebuah perusahaan juga diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi penjualan yakni sebuah sistem yang mengorganisasikan rangkaian prosedur serta cara yang dirancang oleh perusahaan demi mendapatkan sebuah data yang nantinya akan berguna untuk perusahaan. Menurut (Pengendalian Umum, 2014) prosedur dalam sistem informasi akuntansi yakni melakukan analisa secara seksama data yang sudah ada agar tidak terjadi kekeliruan dalam pencatatannya, menyebarkan data yang sudah valid dan dianalisa sebelumnya, serta akan dihasilkan informasi yang nantinya akan berguna untuk pengambilan keputusan mengenai penjualan, nantinya dari sistem penjualan akan digunakan atau bertujuan untuk mencatat *order* penjualan. Hal ini berkesinambungan dengan pengendalian internal pada perusahaan yang menjadi acuan perusahaan dalam laporan keuangannya.

Dalam penelitian ini akan di lakukan penelitian pada CV Indo Hemat Perkasa yakni mengenai beberapa permasalahan usaha yang saat ini tengah dialami. Perusahaan ini merupakan usaha *retail* yang memiliki banyak produk, seperti aneka macam dan merek parfum, *skin care* atau perawatan tubuh, *make up*, celengan, boneka dan lain sebagainya. Produk-produk yang ada pada perusahaan ini diperoleh melalui supplier dan produsen produk, serta ada beberapa produk yang memang diproduksi sendiri seperti boneka. Selain itu perusahaan ini memiliki beberapa keunggulan yakni kreativitas mengembangkan usahanya, selain perusahaan ini melakukan transaksi penjualan secara langsung atau *offline*, perusahaan ini juga memanfaatkan

market place dan media sosial sebagai media pemaksimalan penjualan produknya, beberapa *platform* yang saat ini sudah dimanfaatkan yakni, Shopee, Tokopedia, Lazada, Instagram, Facebook, dan Whatsapp. Namun *platform* yang memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam penjualan produk yakni Shopee. Beberapa sebab yang menarik minat peneliti untuk melaksanakan penelitian pada CV Indo Hemat Perkasa yakni ada beberapa sebab, kurang lancarnya masalah penjualan pada perusahaan ini, ada beberapa faktor utama yang menjadi sebabnya, yakni yang pertama adalah stok beberapa produk yang kurang memadai untuk memenuhi minat pembeli, seperti stok boneka yang kurang memadai untuk memenuhi permintaan pasar dikarenakan belum menemukan supplier bahan baku yang sesuai untuk beberapa produk yang akan diproduksi sendiri, permasalahan yang kedua yakni retur atau *pending* pesanan produk yang menyita waktu dan menghambat penjualan produk lainnya yang mengakibatkan sulit cairnya dana untuk perputaran modal penjualan produk. Yang ketiga yakni kurang terkontrolnya persediaan barang atau produk seperti parfum sehingga banyak produk yang terpaksa dijual murah karena terlalu banyak stok produk dan produk yang dimaksud mengalami perputaran penjualan yang lama sehingga mengakibatkan pembekuan dana atau dana macet pada modal produk.

Pada masa ini, dibutuhkan sumber daya yang berkualitas dan profesional di bidangnya, terutama dalam hal pemasaran digital yang menggunakan platform digital, karena sumber daya manusia yang

profesional dapat terus mengembangkan perusahaan dan membuat sistem dan metode distribusi yang ada lebih teratur dan tidak ada. dari kegiatan-kegiatan yang ada yang terlewatkan dan terbengkalai sehingga terlupakan dari perhitungan yang berlaku.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilaksanakan oleh yang pertama, yakni (Lestari, 2020) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar, pada penelitian ini metode yang digunakan yakni pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, serta menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel independen dan dependen yang menghasilkan sebuah penelitian yaitu, sistem informasi dan pemanfaatan *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan UKM baik secara parsial maupun simultan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada CV Indo Hemat Perkasa, selain itu penelitian terdahulu ini juga memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yakni sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi. Kemudian yang kedua penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Sindi Ega Yagusmiadhiana, 2021) dengan judul penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pakaian Berbasis Web Konveksi Garmenesia, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa observasi, wawancara, studi pustaka, analisis perancangan, sistem

informasi, dilanjutkan dengan pengembangan sistem dan pengujian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Konveksi Garmenesia, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada CV Indo Hemat Perkasa, selain itu penelitian terdahulu ini juga memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yakni sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi. Selanjutnya penelitian yang ketiga penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Angela Deananda Putri Budiastuti, 2020) dengan judul Analisa Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Shopee dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif, serta menggunakan variabel independen dan dependen, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegunaan dan risiko yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yakni, peneliti lebih membahas tentang bagaimana analisa faktor-faktor pengaruh minat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi, selain itu penelitian terdahulu ini juga memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yakni sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi.

Secara garis besar atas dasar penelitian yang akan dilakukan peneliti pada CV Indo Hemat Perkasa, maka peneliti akan memilih judul penelitian

yakni “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Online untuk Menunjang Pengendalian Internal pada CV Indo Hemat Perkasa“.

1.2 Fokus Penelitian

Menurut (Moleong, 2014) fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukkan ke dalam sejumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap di lakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan.

Penelitian ini berfokus kepada sistem informasi akuntansi penjualan, ialah sistem yang mengatur serangkaian prosedur serta cara yang dirancang untuk pembangkitan, analisis, serta distribusi demi mendapatkan informasi untuk mendukung keputusan penjualan, penjualan ialah seluruh yang dikenakan pada *customer* untuk barang usaha yang diperjual belikan, termasuk penjualan kredit serta penjualan tunai. Penjualan dapat didefinisikan sebagai proses tercapainya keinginan penjual serta pembeli secara pembayaran langsung serta kredit.

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat berpengaruh besar bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya sebagai proses yang dilakukan perusahaan untuk menjaga aset perusahaan, mengelola informasi secara tepat dan akurat, dan memastikan ketaatan peraturan maupun hukum

yang sedang berlaku. Adapaun sistem pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission* (COSO):

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| 1. Lingkungan pengendalian | 4. Informasi dan komunikasi |
| 2. Penaksiran risiko | 5. Pemantauan |
| 3. Aktivitas pengendalian | |

(Mokoginta, 2015)

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan berbasis online untuk menunjang pengendalian internal pada CV Indo Hemat Perkasa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan berbasis online untuk menunjang pengendalian internal pada CV Indo Hemat Perkasa.

1.5 Manfaat penelitian

Peneliti berharap dengan ini dilaksanakan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yakni berfungsi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk mengecek teori yang sudah ada.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam sistem informasi akuntansi penjualan berbasis online untuk menunjang pengendalian internal pada CV Indo Hemat Perkasa.

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, serta lembaga pendidikan lainnya untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan berbasis online untuk menunjang pengendalian internal pada CV Indo Hemat Perkasa yang baik dan benar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis online untuk menunjang pengendalian internal bisnis online yang baik dan benar bagi CV Indo Hemat Perkasa.

a. Bagi CV Indo Hemat Perkasa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan serta saran yang bermanfaat untuk perusahaan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Online Untuk Menunjang Pengendalian Internal Pada CV Indo Hemat Perkasa, sehingga bisa cepat mengambil tindakan serta memperbaiki sistem yang baik untuk mengantisipasi masalah dan hambatan yang akan terjadi dikemudian hari dalam proses sistem informasi akuntansi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, serta lembaga pendidikan lainnya untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan berbasis online untuk menunjang pengendalian internal pada CV Indo Hemat Perkasa.